ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN DAN UPAYA MENANGANINYA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI IV SDN DOYONG 2

Robiatul Adawiyah[1], Rizki Zuliani[2], Saktian Dwi Hartantri[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
robiatuladawiyaah14@gmail.com , zulianbagins@gmail.com

Abstract

This study aims to describe: difficulties in learning mathematics in arithmetic operations material for fourth grade elementary school students at SDN Doyong 2 the factors that cause difficulties in learning mathematics for fourth grade elementary school students and teacher efforts in dealing with learning difficulties experienced by fourth grade students at SDN Doyong 2. This type of research is qualitative research. The informants in this study were fourth grade students and fourth grade teachers at SDN Doyong 2. The data collection techniques used were observation, interviews, test questions and documentation. The data were analyzed through the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data were analyzed through the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data is done by triangulation of sources and techniques.The technique of checking the validity of the data is done by triangulation of sources and techniques. The results of the study show that: 1) the material considered difficult by students is the material for counting fraction operations: difficulty understanding the concept of fractional arithmetic operations distinguishing denominator and numerator, difficulty in solving problems in story problems, difficulty in comparing number symbols, 2) factors that influence students include low interest and motivation in learning mathematics, and the lack of variety or learning methods provided by the teacher, 3) the efforts made by the teacher include providing remedial, using appropriate learning media, providing innovative learning methods, increasing practice questions, and collaborating with parents.

***Keywords**: Difficulty, Learning, Mathematics*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: kesulitan belajar matematikan pada materi operasi hitung pecahan pada siswa sekolah dasar kelas IV di SDN Doyong 2 , faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar dan upaya guru dalam menangani kesulitan belajar yang dialami siswa kelas IV di SDN Doyong 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru kela IV di SDN Doyong 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes soal dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) materi yang dianggap sulit oleh siswa yaitu materi operasi hitug pecahan: kesulitan memahami konsep operasi hitung pecahan membedakan penyebut dan pembilang, kesulitan

dalam memecahkan masalah pada soal cerita, kesulitan dalam membandingkan simbol bilangan, 2) faktor yang mempengaruhi siswa antara lain minat dan motivasi belajar matematika yang rendah, dan kurangnya variasi atau metode pembelajaran yang diberikan oleh guru, 3) upaya yang dilakukan oleh guru antara lain mengadakan remedial, pemakaian media pembelajaran yang sesuai, memberikan metode pembelajaran yang inovatif, memperbanyak latihan soal, dan bekerja sama dengan orang tua.

Kata Kunci: Kesulitan, Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk perubahan menuju pendewasaan pikiran, sikap, tingkah laku dan lainnya.

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Guru terkadang mendapati peserta didik yang memperoleh hasil belajar kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut disebabkan karena kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran rendahnya pemahaman konsep siswa, serta kurangnya kedisiplinan siswa.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Adanya peran matematika memungkinkan segala aspek kehidupan di dunia ini berkembang dengan begitu pesat. Perkembangan ekonomi, teknologi, sampai pada industri tidak lepas dari campur tangan matematika di dalamnya. Mengingat pentingnya peran matematika tersebut untuk itulah matematika di ajarkan mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi.

Hasil wawancara dengan Guru kelas IV SDN Doyong 2 (Selasa, 23 Maret 2021), menuturkan bahwa masih terdapat siswa kelas IV yang mengalami kesulitan belajar matematika. Guru juga menambahkan bahwa terdapat beberapa siswa yang sulit dalam memahami materi mata pelajaran matematika yang di ajarkan karena saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang bercanda dengan temannya. Pada saat guru bertanya tentang materi yang sudah di jelaskan ada beberapa siswa yang

aktif dan pasif. sedangkan guru tersebut kurang menjelaskan rumus matematika secara sederhana sehingga membuat siswa kurang memahaminya. Hal ini juga dapat di lihat dari rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang di peroleh siswa. Kesulitan belajar yang dialami siswa dikarenakan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran matematika tergolong rendah. Selain itu, dikarenakan oleh faktor keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung terselenggaranya Pendidikan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka judul dari penelitian ini adalah "Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya pada Siswa kelas IV di SDN Doyong 2 "

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana faktor internal dan eksternal kesulitan yang memengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika
2. Upaya penanganan dalam kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari gejala sosial yang sering tidak bisa difahami.

Dalam penelitian ini menyelidiki siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap, keadaan gejala

Dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor penyebab kesulitan mengerjakan dan memahami soal matematika, tanpa mengadakan perhitungan atau mengolah data statistik secara mendalam dan disajikan secara natural denga napa adanya subjek yang diteliti, sehingga berharap tujuan peneliti dapat tercapai.

Penelitian ini dilakukan di SDN Doyong 2 pada tanggal 10 september 2021 adapun alasannya memilih tempat di SDN Doyong 2 karna masih masih ada siswa-

siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika, peneliti cukup mengetahui kondisi sekolah dengan jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Prosedur penelitan dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap pertama meminta izin kepada kepala sekolah SDN Doyong 2 untuk melakukan penelitian, tahapan kedua melakukan observasi pada pembelajaran siswa dan melakukan wawancara kepada guru, tahapan yang ketiga memberikan tes soal kepada siswa untuk pengambilan data dan mengkaji teori- teori kesulitan siswa pada materi operasi hitung pecahan, selanjutnya mengadakan dokumentasi untuk melengkapi hasil data.

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, tes soal,dan dokumentasi

Observasi

Prosedur dalam observasi penelitian ini yaitu observasi pada pembelajaran matematika di kelas IV. Saat pengumpulan data peneliti pada kondisi belajar siswa dimana pandemik ini dimana seluruh sekolah dan seluruh siswa melakukan pembelajaran menggunakan via daring atau melakukan pembeljaran online dirumah masing-masing. Maka peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kelas zoom meeting untuk melihat kondisis kesiapan siswa dan sikapnya saat mengikuti pembelajaran matematika.

Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru kelas 1V data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara adalah faktor-faktor kesulitan belajar dan upaya menanganinya untuk mengatasi kesulitan tersebut. Persiapan peneliti sebelum melakukan wawancara sudah menyiapkan pedoman wawancara agar saat wawancara fokus dan tidak keluar dari konteks, isi wawancara ada 10 butir pertanyaan untuk guru. Untuk mempermudah mendapatkan data peneliti menyiapkan alat bantu seperti buku untuk mencatat percakapan hasil wawancara dengan responden dan menggunakan camera sebagai dokumentasi pada saat wawancara.

Tes soal

Prosedur yang digunakan untuk pengukuran serta penilaian dibidang pendidikan, dalam bentuk tugas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab

sehingga mendapatkan hasil atau nilai untuk mengukur data yang diperoleh. Tes yang digunakan berupa 5 butir soal essay oprasi hitung pecahan dan simbol.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga Sebagian pelengkap dari penggunaan observasi, wawancara pada penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil dari data yang diperoleh untuk mengetahui analisis kesulitan belajar matematika dan upaya menanganinya pada siswa sekolah dasar kelas IV di SDN Doyong 2, dengan menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kesulitan belajar matematika dan upaya menanganinya peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen berupa lembar tes soal. Lembar tes soal dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari data hasil observasi dengan keadaan siswa yang sebenarnya dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV untuk lebih mengetahui tentang kesulitan belajar siswa tersebut. Jumlah siswa yang mengerjakan soal tes adalah 10 siswa. Hasil jawaban dari subjek penelitian tersebut kemudian dianalisis secara intensif mengenai jenis kesalahannya.

1. Jenis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Matematika
    a. siswa belum memahami konsep pada oprasi hitung pecahan dengan baik.
    b. Siswa masih kesulitan dalam memecahkan masalaha pada soal cerita
    c. Siswa masih kesulitan dalam menyederhanakan pecahan.

Dari 26 siswa di kelas IV peneliti hanya mengambil 10 siswa untuk diberikan tes soal untuk mengetahui letak kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung pecahan.

Berdasarkan temuan pada soal nomor 5 dari 10 siswa terdapat 5 siswa yang salah menulis jawaban dalam memahami konsep operasi hitung pecahan.

Temuan pada soal nomor 3 dari 10 siswa terdapat 9 siswa yang salah dalam menjawab tes soal pada soal cerita.

Pada soal nomor 1 dari 10 siswa terdapat 5 siswa yang mengalami kesalahan dalam menjawab soal.

Selanjutnya pada soal nomor 2 dari 10 siswa terdapat 8 siswa yang mengalami kesalahan dalam menjawab soal.

Dan pada soal nomor 4 dari 10 siswa terdapat 4 siswa yang mengalami kesalahan dalam menjawab soal dalam membandingkan simbol bilangan.

Siswa	1	2	3	4	5
S1	10	0	0	0	0
S2	0	0	0	0	0
S3	10	0	0	10	0
S4	0	0	0	10	10
S5	10	0	0	10	10
S6	10	10	0	10	0
S7	0	0	0	10	10
S8	10	10	0	0	10
S9	0	0	10	10	0
S10	0	0	0	0	0
Jumlah	50	20	10	60	40

Kesimpulan dari tabel nilai di atas dari 10 siswa terdapat kesulitan siswa pada soal no 3, 2 dan 4 dalam memecahkan, menghitung dan menyederhanakan operasi hitung pecahan dan memahami konsep operasi hitung pecahan. masalah pada soal cerita operasi pecahan.

B. PEMBAHASAN

Pada pembahsan hasil penelitian ini akan menunjukan bagaimana hasil penelitian dan pembahasan tentang jenis kesulitan belajar matematika. Analisis data hasil wawancara dan dokumen lembar jawaban siswa dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan reduksi pada penelitian ini yaitu menganalisis lembar jawaban siswa, penyajian data pada penelitian ini berupa deskripsi siswa dalam menyelesaikan soal matematika

materi operasi hitung pecahan. Dan penarikan kesimpulan ini dengan merangkum data berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan penyajian data.

1. Letak Kesulitan Belajar Matematika
   a. Kesulitan Memahami Konsep Operasi Hitung Pecahan

Dalam penelitian ini konsep menunjuk pada pemahaman siswa, kesulitan memahami konsep operasi hitung pecahan. Kesulitan tersebut ditunjukan ketika siswa tidak dapat membedakan antara mana penyebut dan mana pembilang didalam pertanyaan tes dalam soal.

b. Kesulitan memecahkan masalah

Pemecahan masalah kesulitan ini ditunjukan dengan siswa yang tidak melanjutkan pekerjaan dalam menyenlesaikan soal. Hasil dari anasilis kesulitan memecahkan masalah pada soal cerita menunjukan siswa tidak mampu untuk memaknai dan memahami kalimat pada soal cerita dan tidak menentukan langkah pemecahan masalah dengan tepat sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan soal cerita dengan jawaban yang benar. Hal itu diduga karena strategi yang digunakan oleh guru kurang tepat.

c. Kesulitan dalam menyederhanakan pecahan

Kesulitan dalam menyederhanakan pecahan adalah aplikasi dari konsep operasi hitung pecahan. Pengembangan indikator dari kesulitan dalam menyederhanakan pecahan pada materi operasi hitung pecahan ditunjukan dengan kesalahan siswa dalam menjawab tes soal. Hasil analisis kesulitan dalam menyederhanakan pecahan ini menunjukan siswa masih kesulitan untuk menyederhanakan pecahan siswa masih sulit untuk menghitung untuk menentukan hasil dari penyederhanaan pecahan tersebut dan siswa tidak dapat menjawab soal dengan tepat. Hal ini diduga kurangnya penyampaian yang digunakan oleh guru.

Upaya Menangani Kesulitan Belajar Matematika

Untuk menangani kesulitan belajar tidak terlepas dari faktor penyebab kesulitan belajar, untuk itu perlu dilihat penyebab yang melatar belakangi kesulitan yang dialami oleh siswa. Perbaikan yang dilakukan oleh guru di sekolah saja tidak cukup untuk menangani atau mengatasi kesulitan belajar siswa. Perlu adanya upaya dari dalam diri

siswa itu sendiri untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yang mereka alami.berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui langkah yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa yaitu dengan mengadakan jam pelajaran tambahan diluar jam sekolah, mengadakan *remedial*, memberikan pembelajaran yang inovatif, menggunakan media pembelajaran yang tepat, memperbanyak latihan soal dan bekerja sama dengan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika dan upaya menaganinya pada siswa sekolah dasar kela IV di SDN Doyong 2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dialami oleh siswa ada tiga komponen yaitu, kesulitan memahami operasi hitung pecahan, kesulitan memecahkan masalah, dan kesulitan menyederhanakan pecahan. Hasil yang disimpulkan dari penelitian oleh peneliti bahwa siswa kelas IV SDN Doyong 2 kesulitan dalam memahami konsep operasi hitung pecahan, karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.
2. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa meliputi variasi mengajar guru atau metode pembelajaran. Motivasi yang masih rendah dan varisai mengajar atau metode pembelajaran guru yang masih kurang.
3. Upaya menanganinya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesulitan belajar matematika berdasarkan yang dialami dan faktor yang melatar belakangi adalah mengadakan *remedial*, pemakaian media pembelajaran, memberikan metode pembelajaran yang inovatif, memperbanyak latihan soal, dan melakukan kerja sama dengan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, 2012. *Anak Berkesulitan Belajar:teori, diagnosis, dan Remediasinya.* Jakarta: Rineka Cipta

Chairani, Z. 2011. *Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika* Yogyakarta: Budi Utama

Dimyati dan Mudjiono. 2015 *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Hamalik. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara

Heruman. 2017. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hudojo. H 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika.* Malang: JICA

Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar Bagi Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyaning Tyas. 2016. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Semarang: Universitas Negri Semarang

Muntadhirin Yunita, 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penjumlahan di Madrasah Ibtidaiyah Negri 4 Tulungagung*. Malang: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim

Perwira. 2017. *Studi Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 6 Surakarta.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta